

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TRIWULAN III Bulan Juli 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.000 3 kedelai biji kering impor 11.000 4 Bawang Merah 30.000 5 Bawang putih Bonggol 28.000 6 Cabai merah keriting 25.000 7 Cabai Rawit merah 30.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 21.000 10 Telur ayam Ras 22.000 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 13.500 13 Tepung terigu curah 7.000 Bulan Agustus 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.000 3 kedelai biji kering impor 11.000 4 Bawang Merah 25.000 5 Bawang putih Bonggol 28.000 6 Cabai merah keriting 15.000 7 Cabai Rawit merah 15.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 24.000 10 Telur ayam Ras 19.500 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 15.000 13 Tepung terigu curah 7.000 Bulan September 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.000 3 kedelai biji kering impor 11.000 4 Bawang Merah 25.000 5 Bawang putih Bonggol 28.000 6 Cabai merah keriting 15.000 7 Cabai Rawit merah 15.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 27.500 10 Telur ayam Ras 19.000 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 15.000 13 Tepung terigu curah 7.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan ketiga hanya satu bahan pokok yang mengalami kenaikan harga yaitu daging ayam ras dan yang mengalami penurunan harga adalah telur Ayam Ras

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan pasar setiap hari pasar oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dan Instansi terkait melalui aplikasi pemantau pasar. 2. Pelaksanaan Vaksinasi secara serentak untuk mempercepat pemulihan ekonomi. 3. Penyaluran bantuan BPNT, PKH, PBIJK, BPNT PPKM kepada masyarakat yang berhak. 4. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan membuat surat edaran agar mengurangi keinginan untuk memborong dan belanja banyak terhadap kebutuhan pokok. 5. Membuat surat edaran agar memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami berbagai macam sayuran dan tanaman lain yang bisa memenuhi kebutuhan keluarga akan sayuran

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan program kerja OPD belum maksimal karena pembatasan kegiatan akibat Covid-19 dan refocusing anggaran. 2. Masih banyaknya masyarakat yang belum memahami tentang pentingnya hidup hemat dan tidak boros dalam berbelanja kebutuhan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan produksi komoditi pangan yang berkontribusi pada inflasi. 2. Agar TPID dapat berfungsi maksimal dengan melakukan pengawasan dan rajin melaksanakan survei harga agar semua permasalahan pemicu inflasi dapat tertangani dengan cepat dan tepat.